



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 113/LP-LPBK/IV/2025

Judul : Hubungan Antara Kehilangan Pasangan Dengan Tingkat
Depresi Pada Lansia Yang Tinggal Di Desa Sidomulyo
Kecamatan Kesesi
Nama : Khikmatun Khasanah

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh
Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah
Pekalongan Pekalongan.

Pekalongan, 30 April 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariansa, S.Kep., Ns., MAN ^{en}

**Program Studi Sarjana Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

ABSTRAK

Khikmatun Khasanah¹, Benny Arief Sulistyanto²

Hubungan Antara Kehilangan Pasangan Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Yang Tinggal Di Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi

Latar Belakang: kehilangan pasangan pada lansia menimbulkan dampak seperti menimbulkan rasa bersalah, kesepian, ketakutan menghadapi segalanya sendirian dan salah satunya depresi. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah kehilangan pasangan ini berpengaruh terhadap tingkat depresi pada lansia.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini melibatkan seluruh lansia yang kehilangan pasangan yang tinggal di Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi. Sampel diambil dengan cara *Snowball* sebanyak 112 responden dengan menggunakan uji *chi square*. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner tentang respon kehilangan pasangan dan *Geriatric Depression Scale* (GDS) yang telah diuji validitas dan reliabilitas.

Hasil: Pada penelitian ini terdapat 112 responden yaitu laki-laki 12 responden, perempuan 100 responden. Rentang usia dari 60 tahun sampai 90 tahun. Hasil penelitian di dapatkan yang kehilangan pasangan adaptif 52,7%, dan depresi normal 81,3%. Uji *Chi square* menunjukkan *p value* $0,001 < \alpha$ (0,05) yang artinya terdapat hubungan antara kehilangan pasangan dengan tingkat depresi pada lansia yang tinggal di Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi.

Simpulan: Ada hubungan antara kehilangan pasangan dengan tingkat depresi pada lansia, dengan hasil menunjukkan *p value* $0,001 < \alpha$ (0,05) yang artinya terdapat hubungan antara kehilangan pasangan dengan tingkat depresi pada lansia yang tinggal di Desa Sidomulyo Kecamatan Kesesi. Saran untuk komunitas diharapkan dapat lebih memperhatikan lansia yang kehilangan pasangan agar tidak beresiko menjadi depresi.

Kata Kunci: *kehilangan pasangan, depresi, lansia*

Daftar Pustaka: 43 (2014-2024)

**Undergraduate Program in Nursing
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan**

ABSTRACT

Khikmatun Khasanah¹, Benny Arief Sulistyanto²

The Correlation between Spousal Loss and Depression Levels in Elderly Individuals Living in Sidomulyo Village, Kesesi District

Background: The loss of a spouse in old age can lead to various emotional impacts such as feelings of guilt, loneliness, fear of facing life alone, and, notably, depression. Therefore, the aim of this study is to examine whether spousal loss affects the level of depression in elderly individuals.

Method: This study is quantitative research using a descriptive design with a cross-sectional approach. The study involved all elderly individuals who had lost their spouse and were living in Sidomulyo Village, Kesesi District. The sample was obtained through snowball sampling, with a total of 112 respondents. The data were analyzed using the chi-square test. The research instruments used were a questionnaire on spousal loss response and the Geriatric Depression Scale (GDS), both of which had been tested for validity and reliability.

Results: The study involved 112 respondents, comprising 12 males and 100 females, with ages ranging from 60 to 90 years. The results showed that 52.7% of the respondents who had lost their spouse demonstrated adaptive coping, and 81.3% were in the normal (non-depressed) range. The chi-square test showed a p-value of $0.001 < \alpha (0.05)$, indicating a significant correlation between spousal loss and the level of depression in elderly individuals living in Sidomulyo Village, Kesesi District.

Conclusion: There is a significant correlation between spousal loss and the level of depression in the elderly, as indicated by the p-value of $0.001 < \alpha (0.05)$. It is recommended that community members pay greater attention to elderly individuals who have lost their spouses in order to reduce the risk of depression.

Keywords: *spousal loss, depression, elderly*

References: 43 (2014–2024)